

ABSTRACT

The financial reports are an important source of information for external parties to determine the condition of the company's performance. The tendency of investors to pay attention to the value of earnings as a performance parameter of the company encourages management to manipulate earnings value or earnings management practices from real activities. This study examines the influence of Institutional ownership and corporate governance strength on real earnings management.

The company sample used was 146 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2016 period, which were selected using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. The data in this study were analyzed by the classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by multiple regression analysis method, F statistical test, test coefficient of determination, and statistical test t.

Based on the classical assumption test with normality data test stated normal distribution, in the multicollinearity, the results of heteroscedasticity test data still experienced heteroscedasticity, while the results of autocorrelation research data did not autocorrelation. The results of the F test state that the regression model in this study is 6,4%. The results of the t-test study indicate that institutional ownership variables do not significantly. Management ownership has a significant positive effect on real earnings management. And corporate governance strength has a significant negative effect on real earnings management.

Keywords: real earnings management, institutional ownership, Management ownership, and corporate governance strength

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi sumber informasi penting bagi pihak eksternal perusahaan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Adanya kecenderungan dari pihak investor dalam memperhatikan nilai laba sebagai parameter kinerja perusahaan mendorong manajemen untuk memanipulasi nilai laba atau praktik manajemen laba dari aktivitas riil. Penelitian ini menguji pengaruh Struktur kepemilikan dan *corporate governance strength* terhadap manajemen laba riil.

Sampel perusahaan yang digunakan adalah sebanyak 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data pada penelitian ini dianalisis dengan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda, uji statistik F, uji koefisien determinasi, dan uji statistik t.

Berdasarkan uji asumsi klasik dengan uji normalitas data dinyatakan berdistribusi normal, pada uji multikolinearitas model regresi tidak mengalami multikolinearitas, hasil uji heteroskedastisitas data masih mengalami heteroskedastisitas, sedangkan hasil uji autokorelasi data penelitian tidak mengalami autokorelasi. Hasil uji F menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan, nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 6,4%. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Dan *corporate governance strength* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil

Kata kunci : manajemen laba riil, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *corporate governance strength*.